

Mendorong Inovasi Melalui Budaya Digital: Studi Literatur tentang Transformasi Budaya Organisasi di Era Pasca-Pandemi

Durahman Marpaung¹, Hadi Suriono², Surya Bakti³, Lukman Nuzul Hakim^{4*},
Mursyidin⁵, Edilson Ginting⁶

¹ STIE Muhammadiyah Asahan, ² Universitas Asahan, ³ STIE Muhammadiyah Asahan,

⁴ STIE Muhammadiyah Kalianda, ⁵ Universitas Muhammadiyah Berau, ⁶ Politeknik
TEDC

Email: lukmannuzulhakim@gmail.com

ABSTRACT :

The COVID-19 pandemic has accelerated the transformation of digital culture within organizations, necessitating the adoption of digital technologies to adapt to the changing work environment. This study investigates how digital culture drives innovation and identifies the challenges organizations face during this transformation in the post-pandemic era. Utilizing a literature review approach, we analyze recent research on technology adoption, the impact of globalization, and the role of local culture in the implementation of digital culture. The findings indicate that a digital culture that supports experimentation and cross-functional collaboration can enhance organizational competitiveness and innovation. However, challenges such as resistance to change and a lack of digital skills often hinder this process. The study also highlights variations in digital culture adoption experiences across different industries and countries, emphasizing the need for best practices and frameworks to effectively manage digital transformation. These insights provide strategic guidance for organizational leaders and policymakers in designing strategies to drive innovation and improve efficiency amid ongoing economic and social uncertainties.

Keyword : Innovation, Digital Culture, Organizational Culture Transformation, Literature Review

ABSTRAK :

Pandemi COVID-19 telah mempercepat transformasi budaya digital dalam organisasi, menuntut adopsi teknologi digital untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang berubah. Penelitian ini menyelidiki bagaimana budaya digital mendorong inovasi dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi organisasi dalam proses transformasi ini di era pasca-pandemi. Dengan menggunakan pendekatan studi literatur, kami menganalisis literatur terkini mengenai adopsi teknologi digital, dampak globalisasi, dan peran budaya lokal dalam penerapan budaya digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya digital yang mendukung eksperimen dan kolaborasi lintas fungsi dapat meningkatkan daya saing dan inovasi organisasi. Namun, tantangan seperti resistensi terhadap perubahan dan kekurangan keterampilan digital sering kali menghambat proses ini. Penelitian ini juga mengidentifikasi variasi pengalaman dalam penerapan budaya digital antara sektor industri dan negara, serta menyoroti kebutuhan akan praktik terbaik dan kerangka kerja untuk mengelola transformasi digital secara efektif. Temuan ini memberikan wawasan strategis bagi pemimpin organisasi dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi untuk mendorong inovasi dan meningkatkan efisiensi di tengah ketidakpastian ekonomi dan sosial.

Kata Kunci : Inovasi, Budaya Digital, Transformasi Budaya Organisasi, Studi Literatur

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah mempercepat perubahan dalam cara organisasi beroperasi, dengan penekanan yang lebih besar pada fleksibilitas, kerja jarak jauh, dan adopsi teknologi digital. Banyak organisasi yang sebelumnya lambat dalam mengadopsi teknologi digital terpaksa mempercepat proses ini untuk bertahan selama pandemi. Transformasi ini sering kali mencakup perubahan dalam struktur organisasi, proses kerja, dan budaya kerja. Skala koordinasi dan manajemen data yang diperlukan untuk implementasi strategi ini secara efektif di sebagian besar negara yang sukses bergantung pada adopsi teknologi digital dan mengintegrasikannya ke dalam kebijakan (Whitelaw et al. 2020). Sekarang, satu pertanyaan mendasar yang perlu dijawab adalah berapa banyak literatur yang telah terakumulasi dan seberapa banyak yang diketahui tentang penggunaan teknologi digital selama pandemi COVID-19 (Vargo et al. 2021). Studi ini menyelidiki dampak globalisasi terhadap tingkat adopsi digital internasional. Kami mempelajari faktor penentu utama transmisi teknologi digital untuk mengungkapkan pentingnya globalisasi sebagai faktor limpaan (Skare and Riberio Soriano 2021).

Budaya digital berperan penting dalam mendorong inovasi dengan menciptakan lingkungan yang mendukung eksperimen dan adopsi teknologi baru. Organisasi yang mengadopsi budaya digital cenderung lebih terbuka terhadap perubahan, kolaborasi lintas fungsi, dan penggunaan data untuk pengambilan keputusan. Budaya yang mendorong keterbukaan terhadap teknologi baru dapat mempercepat proses inovasi dan meningkatkan daya saing organisasi (Hakim 2023). Budaya digital ini memiliki sifat yang muncul dengan akar pada fenomena online dan offline, dengan hubungan ke tren dan perkembangan yang mendahului World Wide Web, namun memiliki dampak langsung dan terutama mengubah cara kita menggunakan dan memberi makna untuk hidup di lingkungan yang semakin saling berhubungan dan selalu online (Deuze 2006). Persaingan untuk visibilitas dan perhatian dalam budaya digital sering kali menyebabkan kategori identitas disederhanakan, salah dipahami, direifikasi, dan didistorsi sesuai dengan kebutuhan 'kemampuan pencarian' dan daya tarik massa yang dianggap penting (Sobande, Kanai, and Zeng 2022). Budaya digital dalam suatu organisasi didefinisikan sebagai seperangkat perilaku dan kebiasaan untuk memanfaatkan potensi teknologi baru,

yang bertujuan untuk mengubah model bisnis atau model organisasi untuk menciptakan nilai bagi pelanggan, karyawan, dan pemegang saham (Busco, González, and Aránguiz 2023). Penelitian yang ada menekankan peran signifikan dari budaya digital perusahaan dalam memanfaatkan potensi penuh digitalisasi dalam usaha baru (Proksch et al. 2024).

Teknologi digital, termasuk alat komunikasi online, platform kolaborasi, dan sistem manajemen proyek, telah mengubah cara organisasi beroperasi dan berinteraksi. Teknologi ini memungkinkan kolaborasi jarak jauh, meningkatkan efisiensi operasional, dan memfasilitasi inovasi dengan memberikan akses ke data dan wawasan yang lebih baik. Teknologi digital biasanya melibatkan penggunaan internet dan ponsel. Meskipun 4 miliar orang menggunakan internet di seluruh dunia pada tahun 2019, penggunaannya secara tidak proporsional lebih tinggi di daerah berpenghasilan tinggi daripada di daerah berpenghasilan rendah dan menengah (García López and Martínez Cardama 2020).

Transformasi budaya tidak selalu mulus. Beberapa tantangan umum termasuk resistensi terhadap perubahan, kurangnya keterampilan digital di kalangan karyawan, dan kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi baru dengan sistem yang ada. Mengatasi tantangan ini sering memerlukan manajemen perubahan yang efektif, pelatihan karyawan, dan strategi komunikasi yang baik. Beberapa model dan kerangka kerja telah dikembangkan untuk memahami dan menerapkan transformasi budaya digital, seperti model adopsi teknologi, teori perubahan organisasi, dan model manajemen inovasi. Studi literatur sering kali mencakup analisis tentang bagaimana model-model ini diterapkan dalam konteks budaya digital dan inovasi. Meskipun hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh besar terhadap efektivitas organisasi, penelitian tersebut belum cukup menjelaskan bagaimana budaya organisasi bisa mendukung inovasi yang diinginkan (Bendak, Shikhli, and Abdel-Razek 2020).

Pengalaman transformasi budaya digital bervariasi secara signifikan antara organisasi, tergantung pada ukuran, sektor industri, dan konteks operasional mereka. Dari perspektif interdisipliner yang melibatkan budaya, seni, dan teknologi digital, kami mengeksplorasi tantangan-tantangan ini yang diperparah oleh kemajuan dalam media, budaya digital, dan komputasi. Fokus kami terutama pada laporan terbaru yang relevan tentang bagaimana museum beradaptasi dan berinteraksi dengan publik (Giannini and Bowen 2022).

Tantangan baru yang dihadapi dalam menerapkan budaya digital, termasuk masalah keamanan data, privasi, atau dampak sosial yang tidak terduga. Budaya digital dalam suatu organisasi didefinisikan sebagai seperangkat perilaku dan kebiasaan untuk memanfaatkan potensi teknologi baru, yang bertujuan untuk mengubah model bisnis atau model organisasi untuk menciptakan nilai bagi pelanggan, karyawan, dan pemegang saham (Busco, González, and Aránguiz 2023). Dalam beberapa tahun terakhir, transformasi digital sektor pariwisata budaya telah benar-benar mengubah permintaan penawaran dalam industri perjalanan (Cuomo et al. 2021).

Bagaimana budaya lokal atau regional mempengaruhi adopsi dan implementasi budaya digital di berbagai negara atau wilayah. Mengakui kelangkaan penelitian dalam literatur akulturasi yang mengkonseptualisasikan dinamika baru kehidupan kita sehari-hari yang dihasilkan dari penggunaan media sosial dan teknologi atau aplikasi digital lainnya (Dey, Yen, and Samuel 2020).

Interaksi antara budaya digital dan model inovasi baru, seperti inovasi terbuka (open innovation) atau inovasi berbasis data besar (big data). Namun, literatur terbaru tentang Inovasi terbuka telah mengemukakan bahwa budaya organisasi perbatasan terbuka merupakan tantangan utama bagi penerapan paradigma inovasi terbuka (Alassaf et al. 2020). Dari filosofi inovasi terbuka hingga budaya inovasi terbuka, ada kebutuhan untuk menaklukkan kurva berbentuk terbalik dari efek inovasi terbuka, yang juga bisa disebut paradoks inovasi terbuka. Dalam situasi ini, persyaratan untuk memahami budaya, yang dapat mengontrol dinamika inovasi terbuka, sedang ditingkatkan (Alassaf et al. 2020).

Implikasi jangka panjang dari adopsi budaya digital terhadap keberlanjutan dan perkembangan inovasi dalam organisasi. Seiring dengan meningkatnya pilihan untuk titik kontak di lingkungan digital, konsumen mungkin dihadapkan pada kelebihan pilihan, kurangnya kepercayaan diri dalam pembelian mereka, dan ketidakpuasan dengan keputusan mereka (Alassaf et al. 2020). Peran globalisasi dalam proses adopsi teknologi masih belum terjawab dan kehilangan bukti empiris internasional. Seberapa penting globalisasi untuk adopsi teknologi digital? Bagaimana kaitannya dengan proses adopsi teknologi lainnya (Alassaf et al. 2020). Urgensi penelitian ini mengenai "Mendorong

Inovasi Melalui Budaya Digital: Studi Literatur tentang Transformasi Budaya Organisasi di Era Pasca-Pandemi" memiliki urgensi yang tinggi karena beberapa alasan penting.

1. Transformasi budaya digital merupakan faktor kunci dalam kelangsungan dan daya saing organisasi di era pasca-pandemi, di mana adopsi teknologi dan adaptasi budaya menjadi sangat penting untuk bertahan dan berkembang. Organisasi yang tidak mampu mengadaptasi budaya digital berisiko tertinggal dalam kompetisi dan kehilangan peluang inovasi yang kritis.
2. Meskipun banyak organisasi telah melakukan langkah-langkah untuk mengadopsi teknologi digital, pemahaman mendalam tentang bagaimana budaya digital mempengaruhi proses inovasi dan kinerja organisasi masih terbatas. Penelitian ini akan mengisi kekosongan pengetahuan tentang variasi pengalaman dalam penerapan budaya digital, tantangan spesifik yang dihadapi, serta faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi efektivitas transformasi.
3. Dengan adanya perubahan cepat dalam teknologi dan lingkungan bisnis, ada kebutuhan mendesak untuk mengidentifikasi dan menerapkan praktik terbaik dalam mengelola budaya digital. Penelitian ini akan memberikan panduan praktis yang dapat membantu organisasi merancang strategi yang lebih efektif untuk mendorong inovasi, meningkatkan efisiensi, dan menciptakan nilai tambah.
4. Pemahaman yang lebih baik tentang dampak jangka panjang dari budaya digital pada keberlanjutan dan perkembangan inovasi akan memberikan wawasan strategis bagi pemimpin organisasi dan pembuat kebijakan. Ini sangat relevan di tengah ketidakpastian ekonomi dan sosial yang masih ada di era pasca-pandemi.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana transformasi budaya digital mempengaruhi inovasi organisasi, tantangan yang dihadapi selama proses transformasi, serta strategi untuk mengoptimalkan implementasi budaya digital di berbagai konteks. Selain itu, penelitian ini akan menyelidiki peran globalisasi dan budaya lokal dalam proses adopsi teknologi digital, serta mengembangkan model praktik terbaik dan kerangka kerja untuk evaluasi dampak.

Metode Penelitian

Metode riset yang digunakan akan mencakup pendekatan-pendekatan studi literatur dengan mengidentifikasi dan menganalisis penelitian sebelumnya terkait budaya digital, transformasi organisasi dan inovasi di era pasca-pandemi. Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan artikel jurnal, buku, laporan industri, dan dokumen relevan lainnya dari database akademik, perpustakaan digital, dan sumber terpercaya. Memilih studi yang relevan berdasarkan kriteria relevansi topik, kualitas metodologi dan kesesuaian dengan fokus penelitian.

Analisis dan diskusi

1. Dampak Pandemi terhadap Transformasi Budaya Digital

Pandemi COVID-19 telah mempercepat transformasi budaya digital dalam organisasi, mendorong adopsi teknologi digital sebagai elemen kunci dalam kelangsungan dan daya saing. Pandemi memperlihatkan bahwa organisasi yang lambat dalam adopsi teknologi digital terpaksa mempercepat proses ini untuk bertahan. Hal ini mendukung temuan Whitelaw et al. (2020) yang menunjukkan bahwa kemampuan organisasi dalam beradaptasi dengan teknologi digital sangat penting dalam situasi krisis.

2. Peran Budaya Digital dalam Mendorong Inovasi

Budaya digital memainkan peran penting dalam mendorong inovasi dengan menciptakan lingkungan yang mendukung eksperimen dan adopsi teknologi baru. Organisasi yang mengadopsi budaya digital umumnya lebih terbuka terhadap perubahan dan kolaborasi lintas fungsi, serta lebih efisien dalam penggunaan data untuk pengambilan keputusan. Penelitian dari Deuze (2006) dan Busco et al. (2023) menekankan bahwa budaya digital yang berkembang berakar pada fenomena online dan offline, yang secara langsung mempengaruhi cara organisasi beroperasi dan berinovasi. Budaya digital memfasilitasi pembentukan model bisnis yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan pasar.

3. Tantangan dalam Transformasi Budaya Digital

Meskipun transformasi budaya digital menawarkan banyak keuntungan, ia juga datang dengan sejumlah tantangan. Resistensi terhadap perubahan, kekurangan keterampilan

digital, dan kesulitan dalam integrasi teknologi baru adalah beberapa isu yang sering dihadapi. Model-model manajemen perubahan dan pelatihan karyawan yang efektif sangat penting untuk mengatasi tantangan ini. Literatur, seperti yang dikemukakan oleh Bendak et al. (2020), menunjukkan bahwa efektivitas transformasi sangat bergantung pada kemampuan organisasi dalam mengelola budaya dan teknologi secara bersamaan.

4. Variasi Pengalaman dalam Penerapan Budaya Digital

Pengalaman transformasi budaya digital berbeda-beda antara organisasi, tergantung pada ukuran, sektor industri, dan konteks operasional. Misalnya, museum dan sektor pariwisata budaya mengalami perubahan yang signifikan dalam cara mereka berinteraksi dengan publik dan menyajikan konten digital. Penelitian Giannini dan Bowen (2022) menunjukkan bagaimana museum beradaptasi dengan cepat terhadap kebutuhan digital untuk tetap relevan. Perbedaan dalam penerapan budaya digital dapat memberikan wawasan penting tentang bagaimana konteks lokal mempengaruhi adopsi teknologi.

5. Implikasi Jangka Panjang dari Budaya Digital

Adopsi budaya digital tidak hanya mempengaruhi efisiensi operasional tetapi juga keberlanjutan dan perkembangan inovasi jangka panjang. Budaya digital dapat menghadapi tantangan terkait dengan overloading informasi dan kepercayaan diri konsumen. Penelitian Alassaf et al. (2020) menggarisbawahi kebutuhan untuk memahami dinamika budaya yang mempengaruhi keberhasilan inovasi terbuka dan bagaimana organisasi dapat mengelola paradoks ini.

6. Peran Globalisasi dan Budaya Lokal

Globalisasi mempengaruhi adopsi teknologi digital dengan meningkatkan akses dan distribusi teknologi di berbagai wilayah. Namun, budaya lokal juga memainkan peran penting dalam cara teknologi diadopsi dan diimplementasikan. Penelitian oleh Dey et al. (2020) menekankan pentingnya mempertimbangkan dinamika lokal dalam konteks globalisasi. Globalisasi dapat mempercepat penyebaran teknologi, tetapi adopsi yang efektif sering kali memerlukan penyesuaian dengan norma dan nilai lokal.

7. Praktik Terbaik dan Kerangka Kerja

Untuk mengoptimalkan implementasi budaya digital, organisasi perlu mengidentifikasi praktik terbaik dan mengembangkan kerangka kerja yang sesuai. Studi literatur menunjukkan bahwa praktik terbaik melibatkan manajemen perubahan yang efektif, pelatihan karyawan yang terus-menerus, dan strategi komunikasi yang kuat. Kerangka kerja ini harus mempertimbangkan konteks spesifik dari setiap organisasi dan menyesuaikan strategi berdasarkan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi.

Tabel 1 Daftar Perusahaan yang Menerapkan Inovasi Budaya Digital di Indonesia

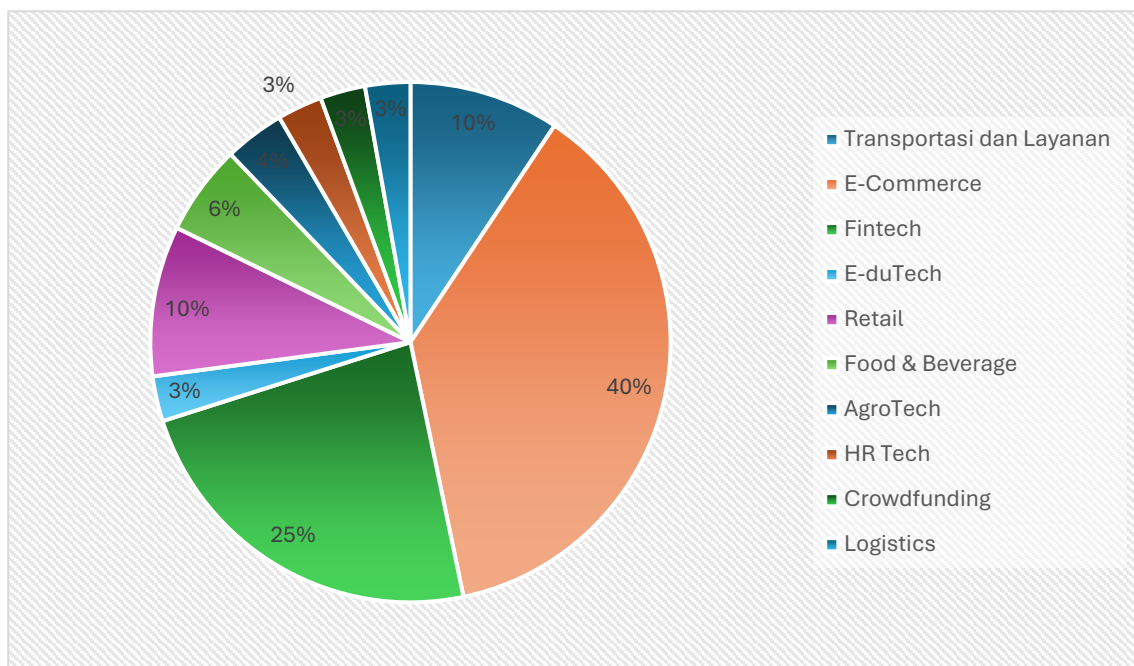
No	Perusahaan	Sektor Industri	Teknologi Digital yang Digunakan	Inovasi Utama
1	Gojek	Transportasi & Layanan	Aplikasi mobile, Big Data	Platform layanan on-demand
2	Tokopedia	E-commerce	E-commerce platform, AI	Marketplace digital dan layanan berbasis AI
3	OVO	Fintech	Mobile payments, Blockchain	Solusi pembayaran digital dan dompet elektronik
4	DANA	Fintech	Mobile payments, QR Code	Platform pembayaran berbasis QR Code
5	Bukalapak	E-commerce	E-commerce platform, AI	Marketplace dan layanan logistik
6	Traveloka	Pariwisata & Perjalanan	Booking platform, AI	Layanan pemesanan tiket dan akomodasi
7	Alfamart	Retail	E-commerce, CRM	Integrasi e-commerce dan manajemen pelanggan
8	Mitra10	Retail	E-commerce, ERP	Platform belanja online dan manajemen persediaan
9	Ruang guru	EduTech	E-learning platform, AI	Platform pendidikan digital
10	Koin Works	Fintech	Crowdfunding, Big Data	Platform pinjaman peer-to-peer
11	Kitabisa	Crowdfunding	Crowdfunding platform, Mobile App	Platform donasi online
12	Blibli	E-commerce	E-commerce platform, AI	Marketplace dan layanan logistik
13	GoFood	Food & Beverage	Delivery platform, Big Data	Layanan pesan antar makanan
14	LinkAja	Fintech	Mobile payments, QR Code	Platform pembayaran dan dompet elektronik
15	JD.ID	E-commerce	E-commerce platform, AI	Marketplace digital
16	Sociolla	E-commerce	E-commerce platform, CRM	Marketplace kecantikan dan kesehatan
17	TaniHub	AgroTech	E-commerce, Big Data	Platform pasar pertanian
18	ZALORA	Fashion & Retail	E-commerce platform, AI	Marketplace fashion dan aksesoris
19	Amartha	Fintech	Microfinance, Big Data	Platform pinjaman mikro

Received : July, 30, 2024

Revised : August, 05, 2024

Available online : August, 17,2024

20	Urbanhire	HR Tech	Recruitment platform, AI	Platform rekrutmen dan manajemen talenta
21	Modalku	Fintech	Crowdfunding, Big Data	Platform pinjaman dan investasi
22	Ralali	E-commerce	E-commerce platform, CRM	Marketplace B2B
23	Gojek	Transportasi & Layanan	E-commerce, Big Data	Platform layanan on-demand
24	HappyFresh	Food & Beverage	Delivery platform, Big Data	Layanan belanja bahan makanan online
25	Elevenia	E-commerce	E-commerce platform, CRM	Marketplace digital
26	Indodana	Fintech	Credit platform, Big Data	Platform kredit digital
27	WIR Group	Technology	IoT, Smart Devices	Solusi teknologi smart home
28	iGrow	AgroTech	E-commerce, Big Data	Platform investasi pertanian
29	E-Commerce	E-commerce	E-commerce platform, AI	Marketplace dan logistik
30	Sinbad	Logistics	Logistics platform, AI	Solusi logistik berbasis teknologi

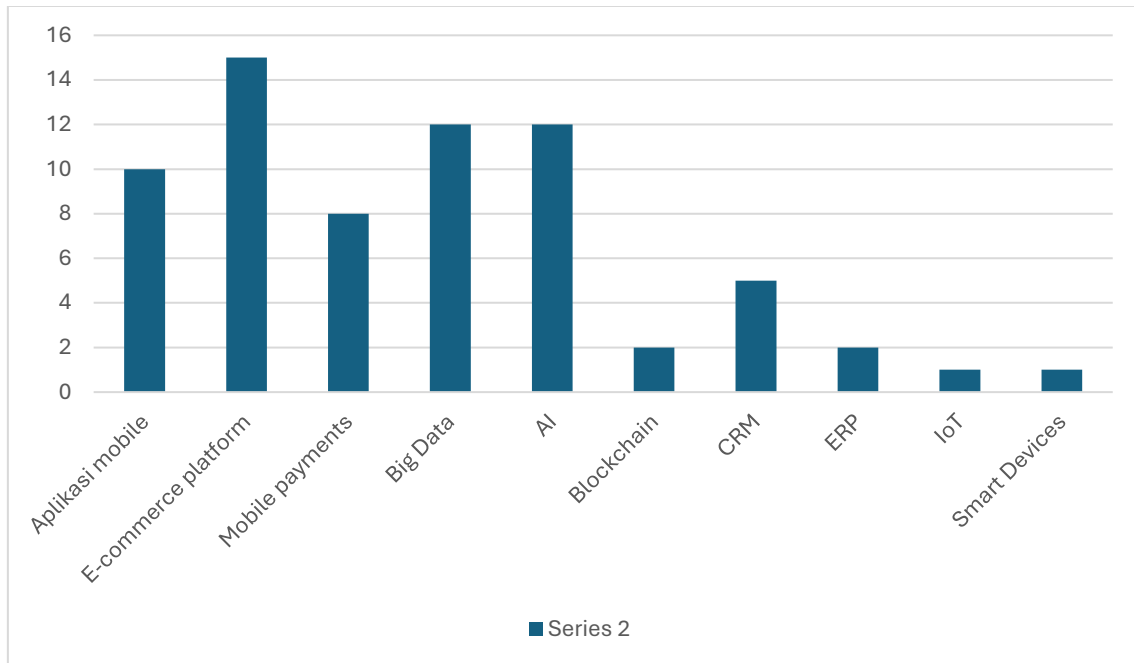


Gambar 1 Diagram Distribusi Sektor Industri Perusahaan

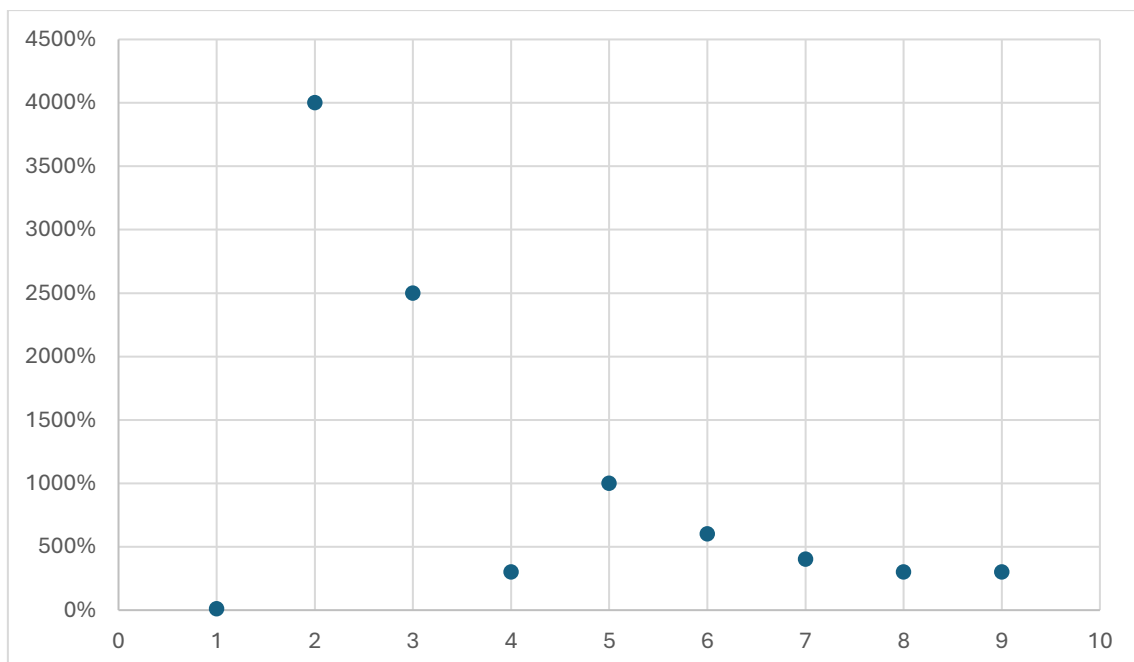
Received : July, 30, 2024

Revised : August, 05, 2024

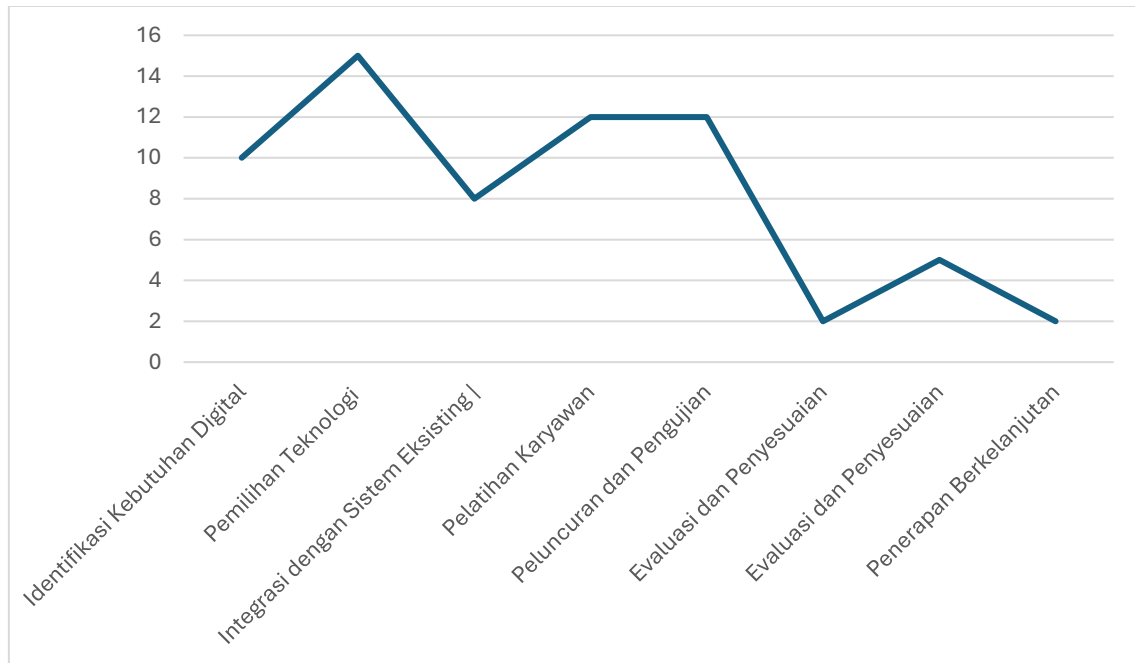
Available online : August, 17,2024



Gambar 2 Grafik Batang Penggunaan Teknologi Digital oleh Perusahaan



Gambar 3 Grafik Hubungan Antara Sektor Industri dan Jenis Inovasi

*Received : July, 30, 2024**Revised : August, 05, 2024**Available online : August, 17,2024*

Gambar 4 Diagram Implementasi Budaya Digital

Kesimpulan

Penelitian ini menggarisbawahi bahwa transformasi budaya digital merupakan faktor kunci dalam kelangsungan dan inovasi organisasi di era pasca-pandemi. Budaya digital mendorong inovasi dengan menciptakan lingkungan yang mendukung teknologi baru, tetapi juga menghadapi tantangan signifikan yang memerlukan strategi manajemen perubahan yang efektif. Variasi pengalaman adopsi budaya digital di berbagai konteks menunjukkan pentingnya memahami pengaruh budaya lokal dan globalisasi. Praktik terbaik dan kerangka kerja yang dikembangkan dari penelitian ini akan memberikan panduan yang berguna bagi organisasi dalam mengoptimalkan transformasi digital mereka untuk mencapai keberlanjutan dan inovasi jangka panjang.

Daftar Pustaka

- Alassaf, Deemah, Marina Dabić, Dara Shifrer, and Tugrul Daim. 2020. "The Impact of Open-Border Organization Culture and Employees' Knowledge, Attitudes, and Rewards with Regards to Open Innovation: An Empirical Study." *Journal of Knowledge Management* 24(9): 2273–97.
- Bendak, Salaheddine, Amir Moued Shikhli, and Refaat H. Abdel-Razek. 2020. "How Changing Organizational Culture Can Enhance Innovation? Development of the Innovative Culture Enhancement Framework." *Cogent Business and Management* 7(1).
- Busco, Carolina, Felipe González, and Michelle Aránguiz. 2023. "Factors That Favor or Hinder the Acquisition of a Digital Culture in Large Organizations in Chile." *Frontiers in Psychology* 14(March).
- Cuomo, Maria Teresa et al. 2021. "Digital Transformation and Tourist Experience Co-Design: Big Social Data for Planning Cultural Tourism." *Technological Forecasting and Social Change* 162(June 2020): 120345.
- Deuze, Mark. 2006. "Participation, Remediation, Bricolage: Considering Principal Components of a Digital Culture." *Information Society* 22(2): 63–75.
- Dey, Bidit L., Dorothy Yen, and Lalnunpuia Samuel. 2020. "Digital Consumer Culture and Digital Acculturation." *International Journal of Information Management* 51(July): 102057.
- García López, Fátima, and Sara Martínez Cardama. 2020. "Strategies for Preserving Memes as Artefacts of Digital Culture." *Journal of Librarianship and Information Science* 52(3): 895–904.
- Giannini, Tula, and Jonathan P. Bowen. 2022. "Museums and Digital Culture: From Reality to Digitality in the Age of COVID-19." *Heritage* 5(1): 192–214.
- Hakim, Lukman Nuzul. 2023. "Green Manufacturing Practices and Green Innovation and Their Role In Sustainable Business Performance Through Culture Green Organization at Small Industrial Enterprises." In *International Conference On Economics Business Management And Accounting (ICOEMA)*, , 366–76.
- Proksch, Dorian, Anna Frieda Rosin, Stephan Stubner, and Andreas Pinkwart. 2024. "The Influence of a Digital Strategy on the Digitalization of New Ventures: The Mediating Effect of Digital Capabilities and a Digital Culture." *Journal of Small Business Management* 62(1): 1–29.
- Skare, Marinko, and Domingo Riberio Soriano. 2021. "How Globalization Is Changing Digital Technology Adoption: An International Perspective." *Journal of Innovation and Knowledge* 6(4): 222–33.
- Sobande, Francesca, Akane Kanai, and Natasha Zeng. 2022. "The Hypervisibility and Discourses of 'Wokeness' in Digital Culture." *Media, Culture and Society* 44(8):

1576–87.

- Vargo, Deedra, Lin Zhu, Briana Benwell, and Zheng Yan. 2021. “Digital Technology Use during COVID-19 Pandemic: A Rapid Review.” *Human Behavior and Emerging Technologies* 3(1): 13–24.
- Whitelaw, Sera, Mamas A. Mamas, Eric Topol, and Harriette G.C. Van Spall. 2020. “Applications of Digital Technology in COVID-19 Pandemic Planning and Response.” *The Lancet Digital Health* 2(8): e435–40.
- Alassaf, Deemah, Marina Dabić, Dara Shifrer, and Tugrul Daim. 2020. “The Impact of Open-Border Organization Culture and Employees’ Knowledge, Attitudes, and Rewards with Regards to Open Innovation: An Empirical Study.” *Journal of Knowledge Management* 24(9): 2273–97.
- Bendak, Salaheddine, Amir Moued Shikhli, and Refaat H. Abdel-Razek. 2020. “How Changing Organizational Culture Can Enhance Innovation? Development of the Innovative Culture Enhancement Framework.” *Cogent Business and Management* 7(1).
- Busco, Carolina, Felipe González, and Michelle Aránguiz. 2023. “Factors That Favor or Hinder the Acquisition of a Digital Culture in Large Organizations in Chile.” *Frontiers in Psychology* 14(March).
- Cuomo, Maria Teresa et al. 2021. “Digital Transformation and Tourist Experience Co-Design: Big Social Data for Planning Cultural Tourism.” *Technological Forecasting and Social Change* 162(June 2020): 120345.
- Deuze, Mark. 2006. “Participation, Remediation, Bricolage: Considering Principal Components of a Digital Culture.” *Information Society* 22(2): 63–75.
- Dey, Bidit L., Dorothy Yen, and Lalnunpuia Samuel. 2020. “Digital Consumer Culture and Digital Acculturation.” *International Journal of Information Management* 51(July): 102057.
- García López, Fátima, and Sara Martínez Cardama. 2020. “Strategies for Preserving Memes as Artefacts of Digital Culture.” *Journal of Librarianship and Information Science* 52(3): 895–904.
- Giannini, Tula, and Jonathan P. Bowen. 2022. “Museums and Digital Culture: From Reality to Digitality in the Age of COVID-19.” *Heritage* 5(1): 192–214.
- Hakim, Lukman Nuzul. 2023. “Green Manufacturing Practices and Green Innovation and Their Role In Sustainable Business Performance Through Culture Green Organization at Small Industrial Enterprises.” In *International Conference On Economics Business Management And Accounting (ICOEMA)*, , 366–76.
- Proksch, Dorian, Anna Frieda Rosin, Stephan Stubner, and Andreas Pinkwart. 2024. “The Influence of a Digital Strategy on the Digitalization of New Ventures: The Mediating Effect of Digital Capabilities and a Digital Culture.” *Journal of Small*

Business Management 62(1): 1–29.

Skare, Marinko, and Domingo Riberio Soriano. 2021. “How Globalization Is Changing Digital Technology Adoption: An International Perspective.” *Journal of Innovation and Knowledge* 6(4): 222–33.

Sobande, Francesca, Akane Kanai, and Natasha Zeng. 2022. “The Hypervisibility and Discourses of ‘Wokeness’ in Digital Culture.” *Media, Culture and Society* 44(8): 1576–87.

Vargo, Deedra, Lin Zhu, Briana Benwell, and Zheng Yan. 2021. “Digital Technology Use during COVID-19 Pandemic: A Rapid Review.” *Human Behavior and Emerging Technologies* 3(1): 13–24.

Whitelaw, Sera, Mamas A. Mamas, Eric Topol, and Harriette G.C. Van Spall. 2020. “Applications of Digital Technology in COVID-19 Pandemic Planning and Response.” *The Lancet Digital Health* 2(8): e435–40.